

**ANALISIS HAMBATAN DALAM MEMANFAATKAN
MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMA NEGERI 1 SENAYANG KABUPATEN LINGGA**

Dian Cita Juriza¹, Trisna Amelia², Azza Nuzullah Putri³,

Email : Diancjuriza@gmail.com

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The purpose of this research is to know the barriers that are in the natural teachers in utilizing biological learning media at SMA Negeri 1 Senayang. The reason for taking the title because teachers in SMA Negeri 1 Senayang has not been effective in utilizing learning media where the availability of learning media is very influential in the learning process. Therefore, researchers analyzed the barriers of teachers to utilize learning media. This research is a descriptive study. To obtain the data, the researcher used the questionnaire. However, the object of this research emphasizes on teacher poll results. To measure the results of the questionnaire, the researcher measured it using of research. From the results of the analysis found the lack of media learning to make high school biology teacher 1 Senayang difficulty in determining the media learning, so that the biology teacher has an obstacle when wanting to develop the limited media tools and materials. But teachers also have a solution in the face of the availability of learning media by making learning media with simple materials.

Keywords: teachers biology, utilizing media, learning biology

I. Pendahuluan

Proses pembelajaran sebagai salah satu bagian dalam pendidikan memegang peranan penting, selain memberikan materi belajar, guru juga dapat mengintegrasikan nilai kepada siswa. Pembelajaran yang berkualitas menginteraksikan bahan pelajaran di kelas yang berdasarkan pada pembelajaran berkualitas. Apabila pembelajaran berkualitas maka guru hendaknya menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan peserta didik mudah menyerap materi pembelajaran.

Media berperan sebagai pembawa pesan dari sumber kepada penerima. Dalam proses pembelajaran, penerima pesan adalah siswa, pesan yang disalurkan oleh media dari sumber ke penerima yaitu isi pelajaran yang berasal dari kurikulum yang di sampaikan oleh guru kepada siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Melalui media, isi pelajaran akan lebih jelas maknanya karena penyampaian tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru (Puspita, 2016:2).

Ketersediaan media pembelajaran sangat penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta guru wajib dan berhak untuk menggunakan media yang disediakan oleh lembaga pendidikan seperti yang terurai pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Bab XI pasal 40 bahwa tenaga kependidikan berhak memperoleh kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Proses pembelajaran dalam penggunaan sarana, prasarana dan fasilitas di sekolah oleh guru bertujuan agar indikator dalam pembelajaran dapat tercapai. Guru juga harus memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menggunakan fasilitas di sekolah sehingga peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya dalam pembelajaran perilaku yang diharapkan oleh guru.

Kecamatan Senayang termasuk kedalam Provinsi Kepulauan Riau. Kecamatan Senayang merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lingga bersebalahan Utara Ibu Kota Kabupaten Lingga dan terletak antara 0 derajat 02 menit 25 detik Lintang Utara dan 104 derajat 39 menit 07 detik Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara: Kota Batam dan Tanjung Pinang, Sebelah Timur: Lautan Natuna, Sebelah Selatan: Kecamatan Lingga Utara, Sebelah Barat: Selat Ketaman Kabupaten Indragilir Hilir.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA Negeri 1 Senayang mengenai memanfaatkan media pembelajaran, guru mengatakan bahwa guru tersebut jarang menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar karena dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Penggunaan media juga harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan akan tetapi menjadi kendalanya dengan kekurangan ketersediaan media di sekolah. Hal ini di tujukkan dengan hasil wawancara guru Biologi di SMA tersebut yang menjeskan bahwa media yang pernah digunakan adalah salah satunya torso, carta, sesekali menggunakan infokus. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa media yang digunakan guru masih sangat terbatas hanya berupa torso, carta atau sesekali menggunakan infokus padahal dalam pembelajaran Biologi banyak sekali media atau sumber belajar yang bisa memperkaya pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Hambatan dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Senayang Kabupaten Lingga”

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket tentang hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran biologi yang sudah divalidasi oleh pembimbing selama tiga kali. Pada instrument dilakukan pada 1 guru untuk menggali informasi mengenai memanfaatkan media pembelajaran biologi. Analisis data dalam peneliti ini menggunakan analisis deskriptif. Pada Hasil instrument disajikan dalam bentuk transkrip hasil kuesioner kemudian menarik kesimpulan dan menarasikan dalam bentuk paragraf. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kondisi dilapangan apa adanya atau proses sebenarnya (Arikunto, 2010).

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Senayang, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di kelas X, XI dan XII Semester ganjil dengan jumlah 87 responden dan 10 indikator yaitu menyediakan media pembelajaran, menggunakan media audio, menggunakan media visual, menggunakan media audiovisual, kesesuaian media pembelajaran, menggunakan hanya sewaktu-waktu, umpan balik materi, kesesuaian menggunakan media, pemahaman terhadap materi jika menggunakan media, harapan dalam pembelajaran biologi. Adapun populasi penelitian ini adalah guru biologi yang berjumlah 1 orang guru, dengan sampel 1 orang guru biologi di SMA Negeri 1 Senayang dengan 5 indikator yakni hambatan dalam memilih media, hambatan dalam mengembangkan media, hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada, hambatan dalam menilai penerimaan media pembelajaran, usaha mengatasi ketersediaan media pembelajaran.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan disajikan data mengenai hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Senayang.

a. Hambatan yang di alami guru

No	Indikator	Soal	Jawaban hambatan yang di alami guru
1	Hambatan dalam memilih media	1	Guru biologi tidak mengalami hambatan pada saat pemilihan media pembelajaran
		2	Namun, dalam memilih media, terdapat beberapa pilihan media yang tidak sesuai dengan karakteristik materi ajar, yaitu media carta yang di gunakan pada saat pembelajaran virus.
2	Hambatan dalam mengembangkan media	3	Guru biologi pernah mengembangkan media pembelajaran dan guru mengajak siswa untuk mengembangkan media pembelajaran dengan bahan-bahan sederhana
		4	Dalam mengembangkan media pembelajaran guru mengalami hambatan yaitu terbatasnya alat dan bahan saat ingin mengembangkan media pembelajaran
3	Hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada	5	Di sekolah SMA Negeri Senayang telah tersedianya carta, torso serta multimedia dalam jumlah yang terbatas.
		6	Guru biologi tidak mengalami hambatan dalam memanfaatkan media
4	Hambatan dalam menilai penerapan media pembelajaran	7	Guru biologi ada menilai kesesuaian media pembelajaran yang akan di gunakan
		8	Guru biologi di SMA Negeri 1 Senayang pada saat menilai kesesuaian media pembelajaran hambatannya ada materi tetapi tidak adanya media pembelajaran yang akan di gunakan
5	Usaha mengatasi keterbatasan media pembelajaran	9	Guru biologi juga pernah mengupayakan media pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran
		10	Terdapat solusi guru biologi di SMA Negeri 1 Senayang juga mengajak siswa untuk mengembangkan media pembelajaran dengan bahan sederhana

b. Persepsi pada siswa hambatan pemanfaatan media pembelajaran

No	Indikator	Persentase Pemanfaatan media pembelajaran	Kriteria
1	Menyediakan media pembelajaran	53	Cukup
2	Menggunakan media audio	46	Cukup
3	Menggunakan media visual	50	Cukup
4	Menggunakan media audiovisual	50	Cukup
5	Keseuaian media pembelajaran	66	Cukup

6	Menggunakan hanya sewaktu-waktu	10	Rendah
7	Umpan balik Materi	67	Cukup
8	Kesenangan menggunakan media	85	Tinggi
9	Pemahaman terhadap materi jika menggunakan media	86	Tinggi

Hasil dari harapan pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Senayang pada setiap siswa meliputi. Siswa lebih suka dengan adanya media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa lebih mudah memahami materi yang di jelaskan dan adanya media membuat siswa tidak mudah mengantuk atau bosan dalam pembelajaran berlangsung. Dan guru di harapkan untuk lebih memanfaatkan waktu belajar dengan setelah menjelaskan melakukan sesi tanya jawab agar siswa lebih mengerti. melakukan praktikum juga pada saat pembelajaran atau materi yang berlangsung. pada saat pembelajaran di harapkan dengan adanya variasi-variasi dalam menggunakan media pembelajaran tidak hanya di gunakan dengan buku atau pun carta, torso bahkan invokus. Dengan adanya media mau pun penjelasan dari guru mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran biologi. Adanya media bisa menambah wawasan bagi siswa.

1. Hambatan dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Senayang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas menunjukkan bahwa, guru biologi di SMA Negeri 1 Senayang masih mengalami hambatan dalam sarana prasarana guna menunjang dan mendukung proses pembelajaran biologi di kelas seperti buku dan media pembelajaran serta mutimedia. Guru Biologi di SMA Negeri 1 Senayang tidak mengalami kendala pada saat pemilihan media pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan perencanaan yang termasuk dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan. Hal yang perlu diperlukan dalam pemakaian media pembelajaran adalah kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karena pemilihan media yang tidak sesuai justru dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bisa tercapai salah satunya menggunakan media interaktif, penggunaan media pembelajaran sering dihubungkan dengan pencapaian hasil belajar atau perkembangan siswa dalam memahami materi pelajaran (Kirkorian, dkk. 2011 : 53).

Guru biologi di SMA Negeri 1 Senayang juga pernah mengembangkan sebuah media pembelajaran dengan bahan sederhana dan tak lupa pula guru mengajar siswa untuk membuat media pembelajaran dengan bahan sederhana salah satunya gambar/ cartha. Dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sarana prasarana merupakan hal yang patut diperhatikan. Sarana prasarana yang lengkap tentunya akan mendukung proses pembelajaran yang baik bagi guru dan peserta didik. Menurut Widyasmoro (2015: 116) mengatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah akan berpengaruh pada kualitas pelaksanaan pembelajaran salah satunya ketersediaan media. Ketersediaan buku dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dianggap penting karena memuat sumber informasi pengetahuan dan merupakan sebagai acuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Di SMA Negeri 1 Senayang terdapat beberapa media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran biologi yaitu dengan carta, torso serta multimedia yang terbatas. Tetapi guru sering menggunakan media dengan seadanya di karenakan keterbatasan media dan tidak semua media yang ada di SMA Negeri 1 Senayang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Pemakaian media pembelajaran di kelas adalah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan, mutu guru bisa ditentukan dari kreativitas guru dalam mengembangkan media, media bisa meningkatkan proses belajar di kelas, dengan tujuan juga dapat mempertinggi hasil belajar sesuai tujuan yang di harapkan (Umar, 2013 : 134).

Memanfaatkan media yang ada di sekolah membantu guru dalam pembelajaran berlangsung dan membuat guru tidak kesulitan dalam mengajar. Meskipun dalam materi pembelajaran terdapat kekurangan media pembelajaran. Namun guru selalu menilai kesesuaian media yang akan di gunakan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa pada saat pembelajaran.

Kesesuaian media dengan materi membuat guru biologi mengalami kesulitan karna media dan sarana persanarana membuat guru biologi terkendala pada saat media pembelajaran yang ingin digunakan tetapi tidak tersedia di sekolah. Dan guru biologi di SMA Negeri 1 Senayang juga pernah mengembangkan media alternatif pada saat tidak adanya media yang akan di gunakan. Dengan adanya media sangat membantu siswa dalam memahami konsep terutama yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidak mampuan guru menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat diwakili oleh peranta media. Guru di tuntut untuk dapat menggunakan media agar pembelajaran dapat mencapai prsentasi yang baik.

Untuk mengatasi keterbatasan media guru biologi mempunyai solusi iya itu membuat media dan mengajak siswa untuk menciptakan media pembelajaran dengan bahan yang sederhana. Dalam menyampaikan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik yaitu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang bervariasi akan menimbulkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik juga akan lebih tertarik dengan pelajaran yang akan di pelajari. Namun sebagai besar guru biologi di SMA Negeri 1 Senayang belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran.

Hal ini juga di dukung hasil wawancara secara langsung mengatakan terbatasnya media pembelajaran di sekolah membuat guru memanfaatkan media yang ada di sekitar. Sekolah yang berada di daerah kepulauan membuat pihak sekolah kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Hasil Rekapitulasi Angket Per-Indikator di SMA Negeri 1 Senayang

Berdasarkan hasil angket yang telah dilihat oleh peneliti dengan sampel yaitu guru biologi dan siswa SMA Negeri 1 Senayang. Pada peneliti ini melihat bahwa di SMA Negeri 1 Senayang guru memanfaatkan media pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran namun karna keterbatasan media pembelajaran guru biologi menggunakan media dengan bahan yang seadanya.

Hasil dari angket per-indikator. Indikator pertama menyediakan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhannya dengan hasil cukup dengan kategori persentase 53% sehingga penyediaan media pembelajaran sudah cukup dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Indikator yang ke dua menggunakan media audio dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil cukup dengan kategori persentase 46% sehingga penggunaan media pembelajaran sudah cukup dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Indikator ke tiga menggunakan media visual dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil cukup dengan kategori persentase 50% sehingga penggunaan media pembelajaran sudah cukup dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Indikator yang keempat menggunakan media audiovisual dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil cukup dengan kategori persentase 50% sehingga penggunaan media sudah cukup dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Indikator yang kelima kesesuaian media pembelajaran dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil cukup dengan kategori persentase 66% sehingga media yang digunakan oleh guru sudah cukup dengan aktivitas siswa terutama jangkauan siswa dan siswa dapat terlibat dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru.

Indikator yang keenam menggunakan media hanya sewaktu-waktu dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil rendah dengan kategori persentase 10% sehingga menggunakan media yang hanya sewaktu-waktu membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung. Indikator yang ketujuh umpan balik materi pembelajaran dengan

sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil cukup dengan kategori persentase 67% sehingga umpan balik materi terutama jangkauan siswa dapat terlibat dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru.

Indikator yang kedelapan kesenangan menggunakan media pembelajaran dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil tinggi dengan kategori persentase 85% sehingga kesenangan dalam menggunakan media memuat siswa antusias dalam menerima arahan guru. Indikator yang kesembilan pemahaman media pembelajaran dengan sampel 87 responden dihitung hasil keseluruhan dengan hasil tinggi dengan kategori persentase 86% sehingga pada saat pembelajaran siswa lebih dapat mengetahui dan mengerti akan pemahaman terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan peneliti lihat bahwa siswa dapat memiliki pengalaman yang berarti dengan antusias terhadap media yang diberikan. Pemakaian media pembelajaran dapat mengatasi kelelahan dan kebosanan siswa (Dzamarah dan Zain 2011): 137).

Indikator yang kesepuluh harapan pembelajaran biologi pada siswa di SMA Negeri 1 Senayang.

Sebelum memulai pembelajaran guru di harapkan untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. dengan adanya media membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan dengan adanya media. Apa lagi jika media yang digunakan bervariasi tidak hanya menggunakan media itu-itu saja. selain menjelaskan guru juga di harapkan untuk umpan balik dalam materi yang di ajarkan agar siswa lebih mengerti lalu di adakan pula dengan praktikum pada saat pembelajaran dengan materi yang berlangsung. Media mempunyai kedudukan di sistem pembelajaran, umumnya yaitu alat mempermudah pemahaman, alat penghantar pesan, penguatan, pengganti guru dalam menjelaskan informasi lebih detail, cermat, menarik dan jelas (Kustandi dan Sutjipto, 2011:19).

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Senayang maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran membuat guru biologi SMA Negeri 1 Senayang kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, Sehingga membuat guru biologi memiliki hambatan pada saat ingin mengembangkan media karna terbatasnya alat dan bahan, Namun guru juga mempunyai solusi dalam menghadapi ketersediaan media pembelajaran dengan membuat media pembelajaran dengan bahan sederhana.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator menyediakan media mencapai 53% termasuk kategori cukup, 86% kesenangan media termasuk kategori Tinggi, dan kategori tinggi, yaitu mencapai 85% untuk kesenangan media pembelajaran, 10% untuk indikator menggunakan media hanya sewaktu-waktu termasuk kategori rendah. Hasil dari angket siswa menunjukkan bahwa guru hendaknya menyediakan media atau menggunakan media pada saat pembelajaran berlangsung.

V. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arief, S. Sadiman. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- BSNP.(2006). *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Pusat dan Menengah*. Jakarta.
- Dezamarah dan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta : Diva Perss.

- Puspita, Y. S. (2016). *Membangun Kamus Obstetri Berbasis Android*. Jurnal Informatika. Volume 16(1): 65-72.
- Husaini Ummar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustandi, C. dan B. Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Kirkorian, H. L., Ellen A, Wartella., Daniel R, Anderson. (2011). *Media and Young Children's Learning, The Future Of Children*. (18) 1.
- Widyasmoro, Candra. (2015). *Identifikasi dan Analisis Hambatan Guru Biologi Kelas X Dalam Implementasi Standar Proses dan Standar Penilaian Kurikulum 2013 di SMA Negeri se Kabupaten Semarang*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

VI. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Kepada Assist. Prof. Trisna Amelia, S.Pd.M.Pd selaku pembimbing I, Assist. Prof. Azza Nuzullah Putri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II. Terimakasih kepada Ibu Linda Wati, S.Pd sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan serta terimakasih juga kepada SMA Negeri 1 Senayang yang telah memberikan izin untuk dilaksanakan penelitian ini.